ABSTRAK

MAJAZ DAN KEINDAHANNYA DALAM AD-DHIYAAUL LAAMI

Banyak dari teks arab keagamaan islam yang beredar di kalangan umat selama ini, tanpa banyak orang ketahui adalah sebuah teks sastra atau setidaknya mengandung nilai-nilai sastrawi. Mereka tidak pernah adalah sebuah teks polos kaku yang mengambarkan maknanya begitu saja. Karena perhatian bangsa Arab yang begitu besar pada bahasa dan keindahannya, teks teks ini datang kepada kita dengan keindahan-keindahan lafadznya yang meliuk-liuk atau keindahan maknanya yang dalam dan membekas di hati atau mungkin gabungan keduanya. Hanya sebagian kecil umat islam Indonesia yang benar-benar sadar akan fenomena ini. Kebanyakan mereka menganggap teks-teks ini hanyalah sebuah sarana ritual ibadah saja, tanpa ada nilai lebih di dalamnya. penelitian ini bertujuan untuk pertama, mendeskripsikan penggunaan majaz-sebuah bentuk keindahan balaghi dalam bahasa Arab- dalam kitab ad-dhiyaaul laami, kedua mendeskripsikan keindahan makna dari penggunaan majaz tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka. Objek penelitian adalah kitab maulud nabi Muhammad SAW ad-dhiyaaul laami yang ditulis oleh Alhabib Umar bin Hafidz. Pengumpulan data dilakukan dengan dengan observasi dan dokumentasi terhadap teks kitab.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa terdapat 19 penggunaan majaz dalam bait-bait kitab dengan 9 majaz istiarah, 10 majaz mursal dan tidak ada majaz aqli yang masing-masing dengan berbagai subjenisnya. Sedangakan penggunaan majaz-majaz ini mengandung keindahan ijaaz (meringkas lafadz), mubalaghah (melebihkan), memberikan gambaran yang bagus dan memberikan gambaran imajinatif yang kuat pada pembaca.

Kata kunci : Majaz, Ad-dhiyaaul laami, Balaghah.